Efektivitas Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SMP IT Al-Kholis

Muhammad Agid Syafei[1], Syaripudin Basyar[2], Muhammad Akmansyah[3]
[1,2,3]UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
E-mail: muhammadagids@gmail.com, syarifudinbasyar@gmail.com, akmansyah@radenintan.com

Article Info
Article History
Received: 2025-03-11
Revised: 2025-04-27
Published: 2025-05-01

Keywords:
Talaqqi Method;
Learning;
Tahfidzul Qur'an.

Abstract
Methods are one of the important elements in education that have an impact on the quality of the learning process and learning outcomes. In fact, methods are also the art of transferring knowledge or learning materials. The talaqqi method is one of the methods found in tahfidzul Qur'an learning, with the talaqqi method it is hoped that it can have a positive impact on tahfidzul Qur'an learning, so this research aims to find out the steps in applying the talaqqi method to tahfidzul Qur'an learning and the effectiveness of this method in learning. The research method used is descriptive qualitative. Data was collected through in-depth interviews, participatory observation and documentation involving teachers, students and school principals. Data analysis was carried out descriptively to describe the implementation and impact of the talaqqi method on learning tahfidzul Qur'an. And the results of this research found that the steps for applying the talaqqi method in learning tahfidzul Qur'an at SMP IT Al-Kholis Sidomulyo were divided into three stages, namely initial, core and evaluation or closing activities. And regarding effectiveness analysis, the talaqqi method is effective in improving the quality of students' reading and memorization because of direct interaction between teachers and students. The implementation of this method at SMP IT Al-Kholis Sidomulyo showed positive results, where students were able to memorize verses better and their recitation became more precise. Discipline and regularity in applying the talaqqi method also increases students' concentration and learning motivation.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2025-03-11
Direvisi: 2025-04-27
Dipublikasi: 2025-05-01

Kata kunci:
Metode Talaqqi;
Pembelajaran;
Tahfidzul Qur'an.

Abstrak
Metode adalah salah satu elemen penting dalam pendidikan yang berdampak pada kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Bahkan metode juga sebagai seni mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran. Metode talaqqi merupakan salah satu metode yang terdapat pada pembelajaran tahfidzul qur'an, dengan adanya metode talaqqi diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran tahfidzul qur'an, maka pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah dalam penerapan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidzul qur'an dan keefektivan metode tersebut dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang melibatkan guru, siswa, dan kepala sekolah. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan implementasi dan dampak dari metode talaqqi terhadap pembelajaran tahfidzul Qur'an. Dan hasil penelitian ini ditemukan langkah-langkah penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu kegiatan awal, inti dan evaluasi atau penutup. Dan terkait analisis efektivitas, metode talaqqi efektiv dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan siswa karena adanya interaksi langsung antara guru dan siswa. Implementasi metode ini di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo menunjukkan hasil yang positif, di mana siswa mampu menghafal ayat-ayat dengan lebih baik dan tajwid mereka menjadi lebih tepat. Kedisiplinan dan keteraturan dalam penerapan metode talaqqi juga meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya salah satunya yaitu dianugerai akal, dengan akal tersebut maka tiap individu dapat mempelajari segala aspek kehidupan untuk dapat bertahan dalam masyarakat. Tentu, pendidikan sangat penting agar individu mampu bertahan di masyarakat. Dengan pendidikan, masyarakat belajar cara untuk menjadi lebih baik. Secara etimologis, pendidikan adalah suatu bentuk pelayanan kepada para peserta didik. Pendidikan mengarahkan manusia ke hal yang positif dan berpengaruh pada kehidupan mereka dimasa depan (Apriyana *et al*., 2019). Pendidikan

dan pelatihan sangat krusial untuk mengembangkan sumber daya manusia yang bermanfaat, kreatif, inovatif, dan terampil. Metode adalah salah satu elemen penting dalam pendidikan yang berdampak pada kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Bahkan metode juga sebagai seni mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran. Karena materi yang baik apabila tidak disampaikan dengan baik dan menarik maka materi itu juga akan kurang dapat dicerna oleh peserta didik itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwasanya penetapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam setiap proses belajar mengajar Oleh sebab itu, penerapan metode yang tepat adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi siswa (Chotimah et al., 2022)

Pendidikan Agama merupakan sebagai salah satu bidang keilmuan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian umat dan bangsa (peserta didik) yang tangguh, baik dari segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi (Nugraha, *et al*. 2014). Pada Pendidikan Agama yang menjadi sumber utama yaitu Al Qur'an dan Hadist. dan saat ini sebagai sumber utama bahkan pedoman kehidupan setiap muslim Al Qur'an memiliki kedudukan yang tinggi. Oleh karenanya, pada lembaga pendidikan saat ini sudah banyak membuat program menghafal Al Qur'an atau yang sering disebut juga dengan *Tahfidzul Qur'an.*

Lebih lanjut, kegiatan menghafal Al Qur'an bertujuan tidak hanya untuk menjaga hafalan dari generasi sebelumnya, tetapi juga untuk memperkuat aspek spiritual, intelektual, dan moral siswa. Oleh karena itu, memahami efektivitas metode pengajaran hafalan Al-Qur'an sangat penting karena berhubungan langsung dengan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa dalam aspek keagamaan (Rosi & Faliyandra, 2020). Mengingat betapa pentingnya hafalan, lembaga pendidikan telah menerapkan berbagai cara untuk meningkatkan pelaksanaan hafalan peserta didik. Salah satu cara yang diterapkan adalah dengan penggunaan metode Talaqqi. Metode Talaqqi merupakan salah satu metode yang pertama dalam pembelajaran Al-Qur'an, sebagaimana dalam sejarah Islam, metode talaqqi ini sudah dipakai pada zaman Rasulullah dan para sahabat. Metode talaqqi pengajaran hafalan dimana guru dan murid berhadapan secara langsung pada pembelajaran Al-Qur'an dengan cara guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa mendengarkan dan menirukan yang telah dibacakan (Rizalludin, 2019).

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode Talaqqi pada program tahfidzul Qur'an adalah SMP IT Al-Kholis, Hal ini berdasarkan prasurvei dengan melalui wawancara yang penulis lakukan di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo dengan Ustadz Abdul Muthalib pada tanggal 2 Januari 2023, beliau mengatakan bahwasannya guru telah menerapkan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an kepada seluruh peserta didik yang ada di sekolah terkhusus di tingkat SMP yang ada di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo. Berdasarkan dari paparan di atas yang telah peneliti sampaikan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai beberapa permasalahan di lapangan, juga meneliti Langkah-langkah penerapan dan keberhasilan penerapan pembelajaran tahfidzul Qur'an berbasis metode talaqqi ada di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian di sini adalah penelitian kualitatif, Jenis penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang tidak menggunakan aturan statististik dan kuantifikasi. (Syalim & Syahrum, 2012) Penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Efektivitas Penggunaan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada SMP IT Al-Kholis Sidomulyo. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. (Sugiono, 2019). Dalam hal ini penulis menjelaskan data-data yang diperoleh dari penelitian yang nantinya menggunakan metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Sehingga permasalahannya dapat digambarkan dengan jelas tentang bagaimana Efektivitas Penggunaan Metode Talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada SMP IT Al-Kholis Sidomulyo. Sedangkan ditinjau dari segi tempat penelitian, maka Pada penelitian tesis ini Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk penelitian kualitatif deskriptif (Arikunto, 2019). Sebab data-data informasi yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap objek penelitian yang hendak diteliti.

Teknik pengumpulan Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik-teknik *field research* (penelitian lapangan) (Tanzeh, 2011). Dalam hal ini, peneliti langsung ke lapangan untuk mencari data-data akurat yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

   Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati terhadap fenomena yang diteliti (Hamzah, 2019). Pengamatan (observasi) juga digunakan sebagai metode pertama utama dalam penelitian kualitatif, di samping wawancara (Bungin, 2015). Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan yang artinya proses pengamatan atau observasi seorang peneliti tidak mengambil bagian secara penuh dari aktivitas objek yang diteliti. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah tentang kegiatan proses belajar mengajar dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo, kondisi belajar peserta didik, serta guru yang mengampu mata pelajaran Tahfidzul Qur'an.
2. Wawancara

   Wawancara merupakan sumber informasi terpenting dalam studi kasus (Hamzah, 2020). Wawancara yang di gunakan dalam pendidikan adalah wawancara berstruktur (Harahap, 2020). bahwasanya interview atau Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

   Lebih lanjut, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan menggunakan alat interview guide (panduan wawancara). Dalam hal ini, wawancara dilakukan peneliti kepada guru pelajaran tahfidzul Qur'an dan peserta didik untuk memperoleh data tentang kondisi yang ada di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo. serta mengenai pelaksanaan dan efektivitasnya metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo.
3. Dokumentasi

   Dokumentasi yakni penemuan terhadap data-data terkait dengan penelitian seperti catatan. Buku, dan surat-surat lainnya (Arikunto, 2010). Atau Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya (Arikunto, 2006). Sifat utama dari data ini yaitu tidak terbatas pada ruang dan waktu, yang kemuidan memeberikan kesempatan kepada peneliti dalam mencari tau hal-hal yang telah terjadi dimasa lampau. Metode dokumentasi dalam peneliti ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang documenter, misalnya; sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, karyawan, dan peserta didik.

Sumber-sumber tersebut kemudan peneliti analisis menggunakan metode deskriptif komparatif atau metode *content analysis* (analisis isi), yang kemudian diabstraksikan dalam bentuk kalimat deskripsi. Berkaitan dengan penelitian ini, maka cara analisis data yang penulis pakai adalah yaitu analisis model interaktif Miles dan Huberman. Menurutnya aktivitas pada analisis dilaksanakan secara interaktif dan terjadi secara terus-menerus hingga dinyatakan tuntas atau datanya telah jenuh. Kegiatan atau aktivitas pada analisis data diantaranya data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-langkah Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo

Berdasarkan hasil temuan peneliti saat melakukan penelitian, langkah-langkah penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu kegiatan awal, inti dan evaluasi atau penutup.

1. Kegiatan awal

   Pada kegiatan awal ini bisa disebut juga dengan persiapan, yakni persiapan sebelum pelaksanaan metode talaqqi harus memperhatikan aspek-aspek seperti kebersihan fisik dan spiritual siswa serta kesiapan materi yang akan diajarkan. Di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo, persiapan dilakukan dengan memastikan siswa berada dalam keadaan suci dan fokus untuk memulai proses hafalan dengan baik. Persiapan juga mencakup pengaturan lingkungan belajar yang kondusif, guru bersama siswa duduk melingkar lalu

membaca do'a yang dipimpin oleh guru, jumlah siswa dalam satu kelompok terdiri dari 13-15 siswa. Setelah berdo'a, guru mengabsen siswa lalu mulai menyampaikan bahan ajar yang akan menjadi pembahasan termasuk penggunaan alat bantu seperti Al-Qur'an dan speaker murothal.

2. Kegiatan Inti

   Pada kegiatan inti, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara berjamaah yang dipimpin oleh guru, guru juga membacakan ayat-ayat dengan tajwid yang benar, sementara siswa mendengarkan dan mengulangi bacaan tersebut. Kemudian guru meminta siswa untuk berhadapan dengan guru dan melantunkan bacaan Al-Qur'an yang diminta oleh guru. Jika siswa keliru dalam melantunkannya, guru akan langsung mengoreksi bacaan tersebut sehingga siswa mengetahui letak kesalahan dan cara membaca yang benar, Proses ini membantu siswa memperbaiki pengucapan dan tajwid mereka, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an.

3. Kegiatan Penutup

   Tahap ini disebut juga tahap kritis dalam metode talaqqi. Setelah sesi pembelajaran selesai, guru mengevaluasi kemampuan siswa dengan meminta mereka menyetorkan hafalan yang telah dipersiapkan. Guru memberikan umpan balik langsung terkait dengan aspek-aspek yang perlu diperbaiki seperti tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran hafalan. Evaluasi yang berkelanjutan adalah kunci keberhasilan dalam memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan menguasai materi yang dipelajari. guru memberikan poin-poin penting dan kesimpulan dari penjelasan yang telah dipaparkan pada kegiatan inti, setelah itu guru memimpin do'a bersama dengan siswa sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran

B. Keefektivan Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pada SMP IT Al-Kholis Sidomulyo

Pada bagian ini Keefektivan akan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul qur'an dinilai berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran, seperti tingkat hafalan siswa, pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an, serta motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Temuan-temuan ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang keefektivan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo.

Metode talaqqi melibatkan proses pembelajaran di mana guru membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan siswa mengikuti bacaan tersebut. Di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo, metode ini diterapkan secara rutin dalam sesi-sesi pembelajaran tahfidz. Siswa diajarkan untuk mendengarkan dengan seksama, memperhatikan setiap detail tajwid dan makhraj, kemudian menirukan bacaan guru secara berulang-ulang hingga hafal. Analisis Efektivitas, Metode talaqqi efektiv dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan siswa karena adanya interaksi langsung antara guru dan siswa. Implementasi metode ini di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo menunjukkan hasil yang positif, di mana siswa mampu menghafal ayat-ayat dengan lebih baik dan tajwid mereka menjadi lebih tepat. Kedisiplinan dan keteraturan dalam penerapan metode talaqqi juga meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

Lebih lanjut untuk memperkuat hasil tersebut, untuk mengetahui efektivitas metode Talaqqi dan metode lain dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti melakukan tes lisan yang hasil nilai dari masing-masing siswa kemudian diolah dengan menggunakan "Independent Sample Test" pada aplikasi SPSS. Berdasarkan nilai dari hasil tes lisan, siswa yang menggunakan metode talaqqi lebih unggul dibandingkan dengan siswa dengan metode lain. Setelah dilakukan pengolahan data pada aplikasi SPSS, diperoleh hasil berbeda bahwa kelompok siswa yang menggunakan metode lain dengan kelompok siswa yang menggunakan metode talaqqi dalam hal kelancaran membaca Al-Qur'an. Adapun nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode talaqqi lebih tinggi daripada kelompok siswa yang menggunakan metode lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti metode talaqqi ini efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan dan tajwid siswa karena memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa. Di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo, metode ini membantu siswa dalam memahami makna ayat-ayat yang dihafalkan dan memperbaiki bacaan mereka sesuai dengan tajwid. Implementasi talaqqi juga

meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar Al Qur'an.

Di samping itu, metode talaqqi meningkatkan hafalan Al Qur'an karena anak dituntun tiap hari menghafal dan setoran, berbeda dengan dulu tidak menggunakan metode talaqqi anak hafalan dan setoran semaunya. Baik hafalan Al Qur'an di sini adalah cepat menghafal, mudah menambah hafalannya, memahami ayat yang telah dihafal, ketepatan bacaan sesuai dengan tajwid, makhorijul huruf dan tartil. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang penting dan tidak bisa lepas antara metode talaqqi dengan hafalan Al Qur'an, Sehingga terdapat peningkatan hafalan Al Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi dengan baik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui langkah-langkah dalam penerapan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidzul qur'an dan keefektivan metode tersebut dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa langkah-langkah penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu kegiatan awal, inti dan evaluasi atau penutup. Dan terkait analisis efektivitas, metode talaqqi efektiv dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan siswa karena adanya interaksi langsung antara guru dan siswa. Implementasi metode ini di SMP IT Al-Kholis Sidomulyo menunjukkan hasil yang positif, di mana siswa mampu menghafal ayat-ayat dengan lebih baik dan tajwid mereka menjadi lebih tepat. Kedisiplinan dan keteraturan dalam penerapan metode talaqqi juga meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa, Lebih lanjut untuk memperkuat hasil tersebut, untuk mengetahui efektivitas metode Talaqqi dan metode lain dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti melakukan tes lisan yang hasil nilai dari masing-masing siswa kemudian diolah dengan menggunakan "Independent Sample Test" pada aplikasi SPSS. Berdasarkan nilai dari hasil tes lisan, siswa yang menggunakan metode talaqqi lebih unggul dibandingkan dengan siswa dengan metode lain.

B. Saran

Hendaknya dengan melakukan penelitian lanjutan dan mengimplementasikan hasil penelitian secara praktis, SMP IT Al-Kholis Sidomulyo dapat terus meningkatkan Keberhasilan metode pembelajaran tahfidzul Qur'an. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas hafalan siswa, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas mereka. Integrasi penelitian dan praktik dalam pendidikan tahfidzul Qur'an akan memastikan bahwa metode yang digunakan selalu relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan pendidikan masa kini.

DAFTAR RUJUKAN

Azis Rizalludin, Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, Khazanah Pendidikan Islam, Vol.1, No.1, (2019), Pp. 23-37, DOI: https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138

Ahmad Tanzeh, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.

Amir Hazah, 2020, *Metode Penelitian Studi Kasu Single Case, Instrumental Case, Multi Case Dan Multisite*. Malang: Literasi Nusantara.

Apriyana, Rusdi, A., & Erlina, D. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Palembang. Muaddib: Islamic Education Journal, 2(1), 1–6. https://doi.org/10.19109/muaddib.v2i1.5652

Chotimah, C., Lilawati, E., Zulfah, M. A., Roziqin, M. K., Ulya, U. S., Mushoffy, A., & Fadhilah, U. M. (2022). Pengenalan Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a pada Guru TPQ di Desa Ngogri Megaluh. Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 146–148. https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3203

Nursapiah Harahap, 2020, *Penelitian Kualitatif*, Sumatera Utara: Wal Ashri.

Rosi, F., & Faliyandra, F. (2020). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Auladuna, 2(2), 37–49.

Sofwan Nugraha, M, and Udin Supriadi dan Saepul Anwar. 2014. "PEMBELAJRAN PAI BERBASIS MEDIA DIGITAL (Studi Deskriptip Terhadap Pembelajaran PAI Di SMA Alfa Centauri Bandung)." Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim 12(1): 55–67.

Sugiono, 2019, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, bandung: CV alfabeta.

Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Syalim Dan Syahrum, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bndung: Citapustaka Media.